

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan dari analisis kehilangan air pada saluran irigasi Daerah Irigasi Sudi Mampir kabupaten Bandung, diantaranya:

1. Besarnya kehilangan air pada jaringan irigasi akibat evaporasi, rembesan dan eksploitasi masing-masing adalah 0,386 lt/dt, 8,325 lt/dt, dan 4,167 lt/dt dengan kehilangan total sebesar 12,878 lt/dt.
2. Besarnya kehilangan akibat evaporasi sangat berbeda jauh dengan kehilangan air akibat rembesan serta eksploitasi. Presentase kehilangan air akibat evaporasi, rembesan, dan eksploitasi berturut-turut yaitu 2,5 %, 70,5 %, dan 27,71 %.
3. Kehilangan air terbesar diakibatkan oleh rembesan, dengan jumlah kehilangan air untuk seluruh segmen sebesar 8,325 lt/dt, atau rata-rata per segmennya adalah sebesar 0,396 lt/dt.
4. Kehilangan air hanya akan mempengaruhi petak sawah yang berada pada hilir saluran dengan syarat seluruh petak sawah sebelumnya telah dilayani secara optimal.
5. Kehilangan air pada saluran irigasi bukan satu-satunya penyebab lahan sawah tidak terairi secara optimal. Penurunan debit sungai Citarik pada musim kemarau juga menyebabkan debit yang masuk ke DAM mengalami penurunan, ditambah dengan kehilangan air pada saluran semakin menurunkan jumlah air yang mengalir pada jaringan irigasi.
6. Kekurangan air terjadi pada musim kemarau atau pada periode tanam ke 2 mengakibatkan 16,73 Ha sawah pada bulan Mei, 6,10 Ha pada bulan Juni, 54,19 Ha pada bulan Juli, serta 46,28 Ha sawah pada bulan Agustus tidak dapat diari atau mengalami kekeringan. Petak sawah yang terkena dampak kekurangan air

berada pada hilir setiap saluran yaitu petak SM 6 Ka, SM 6 Ki, SM 4 Ki, SM 5 Ka, LS 5Ki, dan LS 5 Ka.

7. Luas sawah yang tidak dapat diairi secara optimal rata-rata 20,55 Ha sawah setiap bulannya yang tersebar pada petak-petak sawah di hilir saluran.
8. Kehilangan air ini akan berpengaruh besar ketika musim kemarau, karena jika terjadi kondisi khusus yang menyebabkan kehilangan air pada musim hujan, air yang hilang dapat terganti oleh air hujan yang turun pada lokasi penelitian.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, kehilangan paling besar terjadi akibat eksploitasi air irigasi untuk pengisian kolam pemancingan, sangat diperlukan pemahaman dari masyarakat sekitar akan prioritas dan ketepatangunaan air irigasi.
2. Pencapaian ketepatangunaan air irigasi pada daerah irigasi Sudi Mampir kabupaten Bandung ini akan semakin meningkat jika dinas terkait memberikan pemahaman mengenai ketepatangunaan air irigasi kepada masyarakat yang berada di daerah irigasi Sudi Mampir. Serta turut serta menertibkan kegiatan-kegiatan yang menyebabkan menurunnya ketepatangunaan air irigasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan kajian terkait pengembangan sumber daya air, khususnya untuk mengoptimalkan debit air yang melimpah saat musim hujan, yang akan berdampak pada ketersediaan air pada musim kemarau.